



**SISTEM BIAYA
STANDAR
(FULL COSTING)**

Akuntansi Biaya

TIP - FTP - UB

Definisi

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

Manfaat

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Sistem biaya standar menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dan biaya standar.

Prosedur Penentuan Biaya Bahan Baku Standar

Biaya bahan baku standar terdiri dari

- Kuantitas standar
- Harga standar.

Kuantitas standar bahan baku ditentukan dengan menggunakan;

- Penyelidikan khusus
- Analisis catatan masa lalu.

Harga yang dipakai sebagai standar dapat berupa:

- Harga yang diperkirakan akan berlaku di masa yang akan datang
- Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar
- Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.

Prosedur Penentuan Biaya Tenaga Kerja Standar

Biaya tenaga standar terdiri dari dua unsur; jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar.

Jam tenaga standar dapat ditentukan dengan cara;

- Menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan masa lalu
- Membuat test-run operasi produksi di bawah keadaan normal yang diharapkan
- Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai kerja karyawan di bawah keadaan nyata yang diharapkan.
- Mengadakan taksiran yang wajar, didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan operasi produksi dan produk.

Tarif upah standar dapat ditentukan atas dasar;

- Perjanjian dengan organisasi karyawan
- Data upah masa lalu
- Penghitungan tarif upah dalam keadaan operasi normal.

Prosedur Penentuan BOP Standar

o Jenis Standar

- A. Standar teoritis
- B. Rata-rata biaya waktu yang lalu
- C. Standar normal
- D. Pelaksanaan terbaik yang dapat dicapai

Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung

Model satu selisih (the one-way model)

Model dua selisih (the two-way model)

Model tiga selisih (the three-way model)

Model satu selisih (the one-way model)

$$St = (HSt \times KSt) - (HS \times KS)$$

Dimana;

St = selisih total

HSt = harga standar

KSt= kuantitas standar

HS = harga sesungguhnya

KS = kuantitas sesungguhnya

Model dua selisih (the two-way model)

Terdapat dua selisih; Selisih harga dan Selisih kuantitas atau efisiensi.

$$\text{Selisih Harga (SH)} = (\text{HSt} - \text{HS}) \times \text{KS}$$

$$\text{Selisih Kuantitas (SK)} = (\text{KSt} - \text{KS}) \times \text{HSt}$$

Model dua selisih (the two-way model)

	Kuantitas		Harga	
	standar	sesungguhnya	standar	sesungguhnya
BBB	100.000 kg	90.000 kg	Rp 500	Rp 550



Model tiga selisih (the three-way model)

Terdiri dari 3 selisih; selisih harga, selisih kuantitas, dan selisih harga/kuantitas.

Terdiri 3 jenis hubungan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

1. Harga dan kuantitas standar lebih tinggi atau rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KSt$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

$$SHK = (HSt - HS) \times (KSt - KS)$$

Model tiga selisih (the three-way model)

Harga dan kuantitas standar lebih tinggi atau rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya.

	Kuantitas		Harga	
	standar	sesungguhnya	standar	sesungguhnya
BBB	90.000 kg	100.000 kg	Rp 500	Rp 550

HS
Rp 550

$$\begin{aligned} \text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 500 - \text{Rp } 550) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000 \text{ (R)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Selisih H/K} &= (\text{Rp } \\ &\quad 500 - \text{Rp } 550) \\ &\quad (90.000 - 100.000) \\ &= \text{Rp } 500.000 \text{ (R)} \end{aligned}$$

HSt
Rp 500

$$\begin{aligned} \text{Selisih Kuantitas} &= \\ &\quad (90.000 - 100.000 \\ &\quad) \times \text{Rp } 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000 \\ &\quad \text{(R)} \end{aligned}$$

KSt
90.000 kg

KS
100.000 kg

2. Harga standar lebih rendah dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih tinggi kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

Model tiga selisih (the three-way model)

2. Harga standar lebih rendah dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih tinggi kuantitas sesungguhnya.

	Kuantitas		Harga	
	standar	sesungguhnya	standar	sesungguhnya
BBB	100.000 kg	90.000 kg	Rp 500	Rp 550

HS
Rp 550

$$\begin{aligned} \text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 500 - \text{Rp } 550) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000 \text{ (R)} \end{aligned}$$

Tidak ada selisih H/K

HSt
Rp 500

$$\begin{aligned} \text{Selisih Kuantitas} &= \\ &= (100.000 - 90.000 \\ &\quad) \times \text{Rp } 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000 \\ &\quad \text{(L)} \end{aligned}$$

KS
90.000 kg

KSt
100.000 kg

3. Harga standar lebih tinggi dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih rendah kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KSt$$

$$SK = (KSt - KS) \times HS$$

Model tiga selisih (the three-way model)

3. Harga standar lebih tinggi dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih rendah kuantitas sesungguhnya.

	Kuantitas		Harga	
	standar	sesungguhnya	standar	sesungguhnya
BBB	90.000 kg	100.000 kg	Rp 550	Rp 500

HSt
Rp 550

$$\begin{aligned} \text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 550 - \text{Rp } 500) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000 \text{ (L)} \end{aligned}$$

Tidak ada selisih H/K

HS
Rp 500

$$\begin{aligned} \text{Selisih Kuantitas} &= \\ &= (90.000 - 100.000 \\ &\quad) \times \text{Rp } 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000 \\ &\quad \text{(R)} \end{aligned}$$

KSt
90.000 kg

KS
100.000 kg

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Model satu selisih (the one-way model)

Model dua selisih (the two-way model)

Model tiga selisih (the three-way model)

Model empat selisih (the four-way model)

Model satu selisih (the one-way model)

Biaya overhead sesungguhnya	xxx	
Biaya overhead pabrik yang dibebankan		<u>xxx</u>
Selisih total BOP	xxx	<u><u> </u></u>

Model dua selisih (the two-way model)

□ Selisih Terkendalikan (controllable variance);

BOP Sesungguhnya	xxx	
BOP tetap pada kapasitas normal	<u>xxx</u>	
BOP variabel sesungguhnya	xxx	
BOP variabel pada jam standar	<u>xxx</u>	
Selisih terkendalikan	xxx	=====

□ Selisih Volume (volume variance)

Jam tenaga kerja pada kapasitas normal		xxx
Jam tenaga standar	<u>xxx</u>	
Selisih volume	xxx	
Tarif BOP tetap	<u>xxx</u>	
Selisih Volume	xxx	=====

Model tiga selisih (the three-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

BOP Sesungguhnya	xxx		
BOP Tetap pada kapasitas normal		<u>xxx</u>	
BOP variabel sesungguhnya	xxx		
BOP Variabel yang digunakan pada jam sesungguhnya		<u>xxx</u>	
Selisih Pengeluaran	xxx		==

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

Kapasitas normal	xxx		
Kapasitas sesungguhnya		<u>xxx</u>	
Kapasitas tidak terpakai	xxx		
Tarif BOP Tetap		<u>xxx</u>	
Selisih Kapasitas	xxx		==

Model tiga selisih (the three-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

Selisih Efisiensi

Jam standar XXX

Jam sesungguhnya XXX

Selisih efisiensi XXX

Tarif BOP XXX

Selisih Efisiensi XXX

Model empat selisih (the four-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

Selisih Efisiensi Variabel

Selisih efisiensi x Tarif BOP variabel

Selisih Efisiensi Tetap

Selisih efisiensi x Tarif BOP tetap

Tugas Paper

Sistem Biaya Standar

- o Definisi
- o Manfaat
- o Kelemahan
- o Prosedur Penetapan
- o Analisis Selisih Biaya